

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI
DI MTs MA'ARIF NU AL-HIDAYAH PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
UMI MAR'ATUS SOLIHAH
NIM. 102331013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Mar'atus Solihah

NIM : 102331013

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Juli 2014

Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO
Umi Mar'atus Solihah
102331013



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI
DI MTs MA'ARIF NU AL-HIDAYAH PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh Saudari **Umi Mar'atus Solihah**, NIM. **102331013**
Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
telah diujikan pada tanggal2014 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan
Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Pembimbing,

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

Penguji I

Penguji II

Purwokerto,
Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 15 Juli 2014

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.

Dosen STAIN Purwokerto

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Umi Mar'atus Solihah
Lamp : 5 (lima) Eksampler

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan, koreksi, telaah dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Umi Mar'atus Solihah
NIM : 102331013
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul : **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI
DI MTs MA'ARIF NU AL-HIDAYAH PURWOKERTO
BARAT KABUPATEN BANYUMAS TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

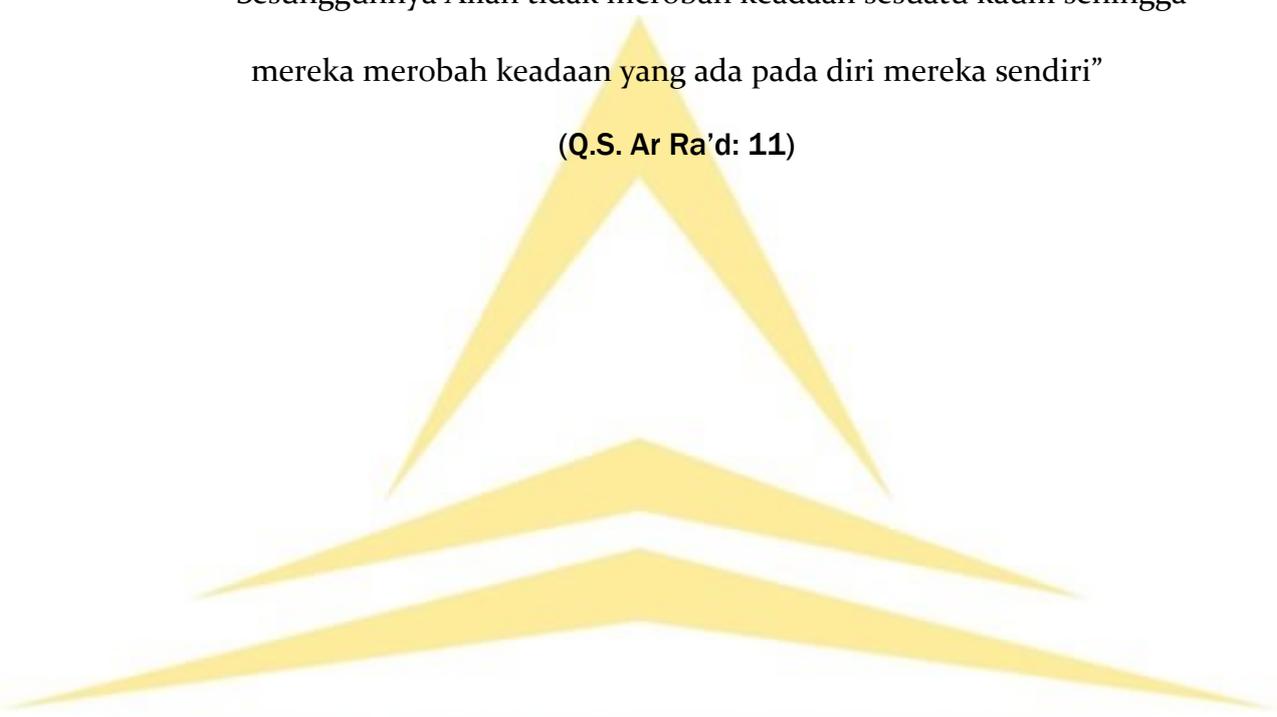
Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar Ra'd: 11)

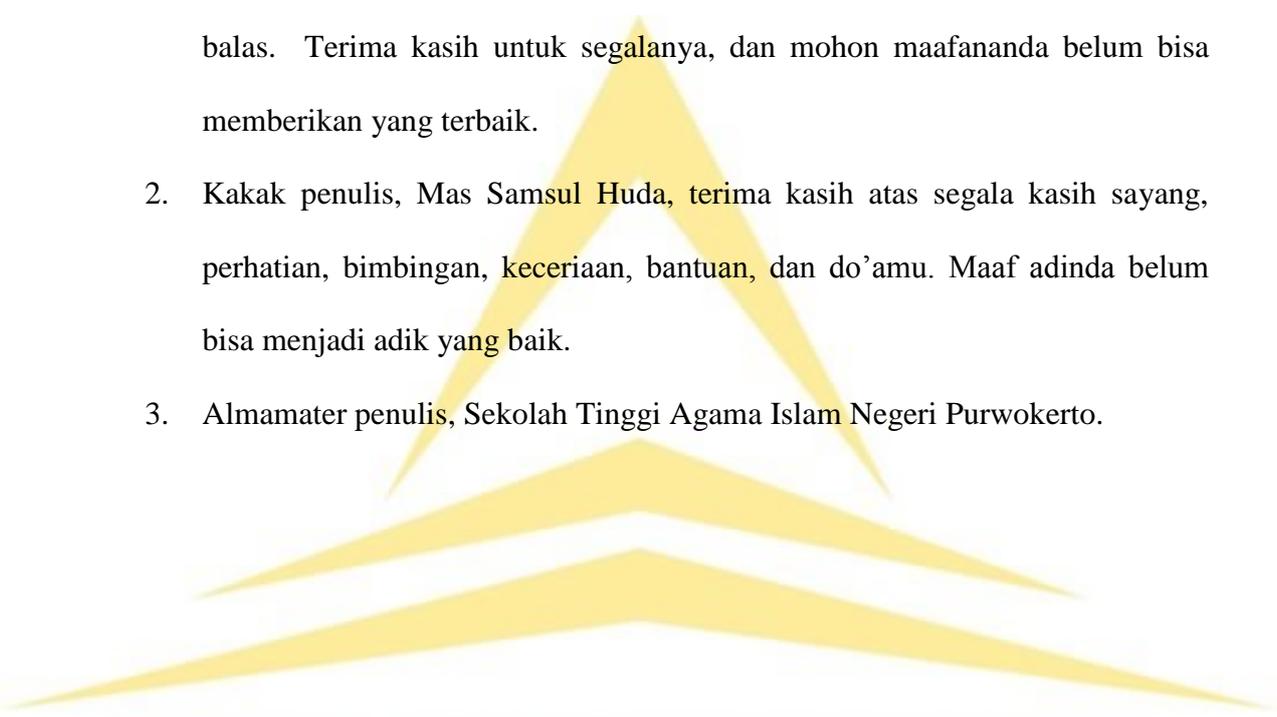


IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini, penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda dan Ibunda penulis, Bapak Ikhsanudin dan Ibu Siti Cholifah, curahan kasih sayang, jasa, bimbingan dan do'a tulus yang kalian berikan sejak ananda lahir sampai saat ini, mungkin tak kan pernah dapat ananda balas. Terima kasih untuk segalanya, dan mohon maafananda belum bisa memberikan yang terbaik.
2. Kakak penulis, Mas Samsul Huda, terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, bimbingan, keceriaan, bantuan, dan do'amu. Maaf adinda belum bisa menjadi adik yang baik.
3. Almamater penulis, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI
DI MTs MA'ARIF NU AL-HIDAYAH PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Umi Mar'atus Solihah

Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Aqidah Akhlak, Fiqh dan Al-Quran Hadits, sebagai bekal bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, terutama kehidupan akhirat kelak dan pembentukan akhlak generasi muda. Mengingat pada zaman sekarang ini, negara kita telah mengalami krisis akhlak. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu diimbangi dengan adanya tenaga pendidik yang berkompeten. Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang pendidik adalah kompetensi profesional, yaitu kemampuan guru dalam menguasai materi secara luas dan mendalam. Guru rumpun PAI yang berasal dari lulusan PTAI serta telah bersertifikasi semua, bahkan beberapa telah S2 menjadi perhatian peneliti untuk meneliti tentang kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru-guru tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi profesional guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil latar di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru rumpun PAI dan sumber data sekundernya adalah kepala madrasah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tiga metode yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melakukan reduksi data, menyajikan data dalam bentuk tabel dan uraian, serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah sudah baik. Dari ketiga guru rumpun PAI telah memenuhi 17 dari 20 indikator kompetensi profesional menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007. Sub kompetensi yang pertama terdapat tujuh indikator dan telah dikuasai semua oleh guru rumpun PAI. Sub kompetensi yang kedua terdapat tiga indikator kompetensi dan semuanya telah dikuasai oleh guru rumpun PAI. Sub kompetensi yang ketiga terdapat tiga indikator kompetensi dan seluruh guru rumpun PAI telah memenuhi. Sub kompetensi yang keempat terdapat lima indikator kompetensi. Dari lima kompetensi baru dua indikator yang telah dikuasai oleh guru rumpun PAI. Sub kompetensi yang kelima terdapat dua indikator dan telah dikuasai semua oleh guru rumpun PAI.

Kata kunci: kompetensi profesional, guru rumpun PAI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمداً رسول الله، والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ومولانا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى آله وصحبه اجمعين. اما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah Tuhan Semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia serta hidayahNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Sang Revolusioner sejati, Baginda Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Akhirnya, skripsi dengan judul “ **Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Ma’arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014**” ini dapat diselesaikan. Dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I sekaligus Pgs Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Bapak Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

4. Bapak Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah sekaligus penasihat akademik PAI 1 angkatan 2010 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Ibu Sumiarti, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Bapak Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan serta memberi petunjuk dengan penuh kearifan dan keikhlasan.
8. Bapak H. Mukhroji, S.Ag., pembina UKM PIQSI yang telah memberikan bimbingan dan do'a.
9. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademika Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto atas bimbingan, perhatian, pelayanan, serta keramahan yang telah diberikan.
10. Bapak Charis Munandar, S.Ag., M.Pd.I., kepala MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
11. Bapak Sultoni, S.Ag.M.Pd.I., Bapak Charis Munandar, S.Ag.,M.Pd.I., serta Bapak M. Syihabudin, S.Ag., yang telah memberikan segala informasi dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Segenap guru dan karyawan MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat.

13. Pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, K.H. Abuya Muhammad Toha ‘Alawy Al-Hafidz beserta Ibu Nyai Tasdiqoh Al-Hafidzoh dan segenap keluarga yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barakah ilmunya.
14. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah, Kiai Imam Mujahid dan segenap keluarga yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barakah ilmunya.
15. Segenap Dewan Asatidz Madrasah Diniyah Ath-Thohiriyyah yang senantiasa penulis harapkan barakah ilmunya.
16. Pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap, Abah Kiai Amrin Aulawi beserta Ibu Nyai Umi Sofiah Al-Hafidzoh dan segenap keluarga yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barakah ilmunya.
17. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Fatah Jayanihim Cilacap, Alm. K.H. Munhamir Thoha beserta keluarga yang penulis harapkan fatwa dan barakah ilmunya.
18. Teman-teman seperjuangan kamar idaroh, Nisa, Muti’ah, Janah, Fatma, Ika, Mba Mita, Ceria, Nung, Ulun, Dian dudut, Machya, Onah. Keceriaan dan kebersamaan kalian akan selalu terkenang dalam hidup penulis.
19. Mba Omah, Mba Lia, Mba Dian (Ninge), Mba Yiyin, Iis, Atiq, terima kasih atas kebersamaan kalian.
20. Teman-teman seperjuangan etho, baik santri putra maupun putri. Tetap semangat dan istiqomah dalam menuntut ilmu dan raihlah cita-cita kalian setinggi mungkin.
21. Kurniati S. Fatmah, Khoirun Nisa, Mba Diantika, dan Thoi, you are the best friend. Terima kasih atas segala bantuan dan semangat yang kalian berikan.

22. Keluarga PAI 1 angkatan 2010. Kebersamaan singkat kita telah mengukir sejuta kenangan yang mendalam dalam hidup penulis. Semoga kesuksesan senantiasa mengiringi kita. Amin.
23. Apiq dan Upiq UKM PIQSI STAIN Purwokerto, terima kasih atas kebersamaan kalian, terus semangat dan majukan PIQSI.
24. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya, penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT, semoga segala yang telah diberikan, dicatat sebagai amal shaleh. Jazakumullah ahsanal jaza'.

Sebuah pepatah menyebutkan “Tiada gading yang tak retak”. Penulis menyadari bahwa karya tulis yang sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 14 Juli 2014
Penulis

Umi Mar'atus Solihah
NIM: 102331013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI

A. Kompetensi Profesional.....	16
--------------------------------	----

1. Pengertian Kompetensi Profesional.....	16
2. Indikator Kompetensi Profesional Guru PAI menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional N0. 16 Tahun 2007	20
3. Substansi Kompetensi Profesional Guru menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007	21
B. Guru Pendidikan Agama Islam	29
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	29
2. Kode Etik Guru Pendidikan Agama Islam	29
3. Syarat-syarat Guru Pendidikan Agama Islam	31
4. Sifat Guru Pendidikan Agama Islam	31
5. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	34
C. Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	46

BAB IV KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI DI MTs MA'ARIF NU AL-HIDAYAH PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014

A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat	
	48
1. Sejarah Berdiri	48
2. Letak Geografis	50
3. Visi dan Misi.....	51
4. Struktur Organisasi	51
5. Keadaan Guru	53
6. Keadaan Siswa.....	54
7. Keadaan Sarana dan Prasarana	55
B. Penyajian Data	56
1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	57
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	59
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	61
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.....	63
5. Memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	65
C. Analisis Data	66
1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	67

2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	68
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.....	69
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.....	70
5. Memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	72

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	75
B. Saran-saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

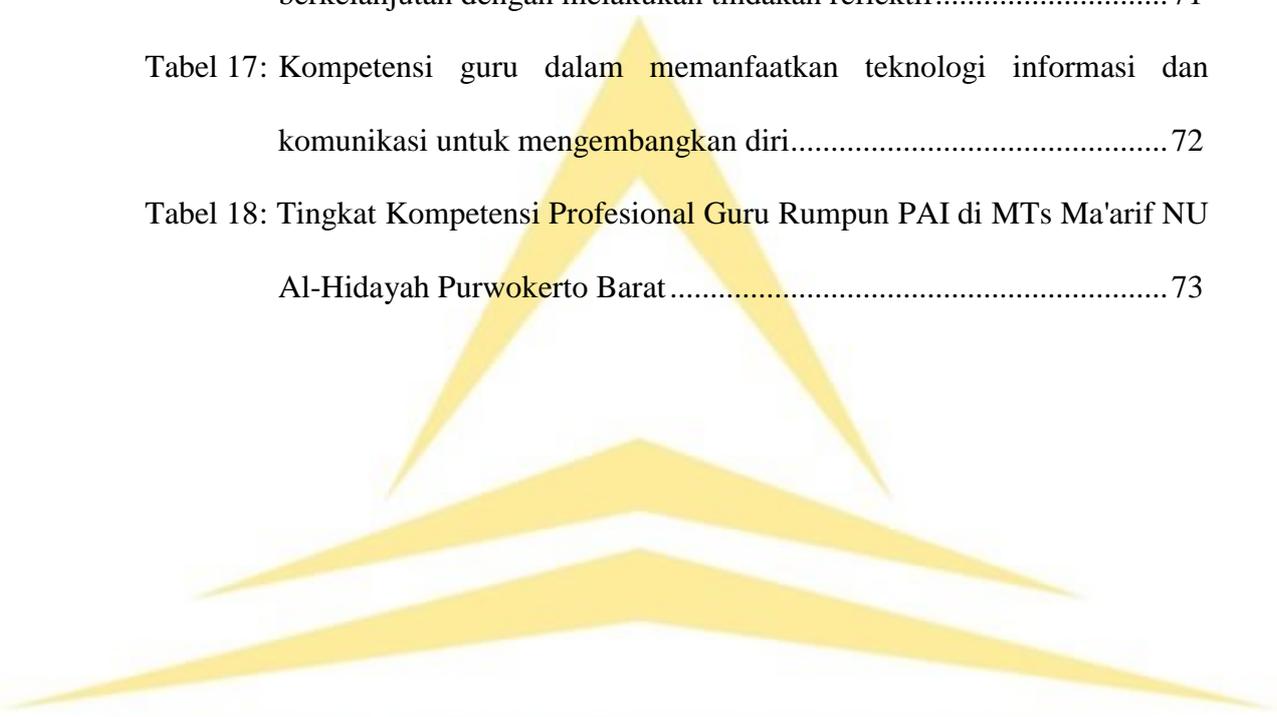
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Indikator Kompetensi Profesional Guru PAI menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.....	20
Tabel 2 : Kompetensi Profesional Guru PAI SMP, MTs dan Sederajat menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007	40
Tabel 3 : Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat	52
Tabel 4 : Daftar Guru dan Bidang Studi MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.....	53
Tabel 5 : Jumlah Peserta Didik MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat	54
Tabel 6 : Prestasi MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat.....	54
Tabel 7 : Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat	55
Tabel 8 : Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	58
Tabel 9 : Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	60
Tabel 10: Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu.....	61
Tabel 11: Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.....	63
Tabel 12: Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	65
Tabel 13: Kompetensi guru dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.....	67

Tabel 14: Kompetensi guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.....	69
Tabel 15: Kompetensi guru dalam mengembangkan materi secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	70
Tabel 16: Kompetensi guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.....	71
Tabel 17: Kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.....	72
Tabel 18: Tingkat Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat	73



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Hasil Observasi dengan Guru Mapel SKI
- Lampiran 3 Hasil Observasi dengan Guru Mapel Aqidah Akhlak
- Lampiran 4 Hasil Observasi dengan Guru Mapel Fiqh
- Lampiran 5 Hasil Observasi dengan Guru Mapel Al Quran Hadits
- Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Guru Mapel SKI
- Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Guru Mapel Aqidah Akhlak
- Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Guru Mapel Fiqh
- Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan Guru Mapel Al Quran Hadits
- Lampiran 10 Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah
- Lampiran 11 Foto Proses Pembelajaran PAI
- Lampiran 12 Surat-surat
- Lampiran 13 Sertifikat-sertifikat

IAIN PURWOKERTO

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI
DI MTs MA'ARIF NU AL-HIDAYAH PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Umi Mar'atus Solihah
Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

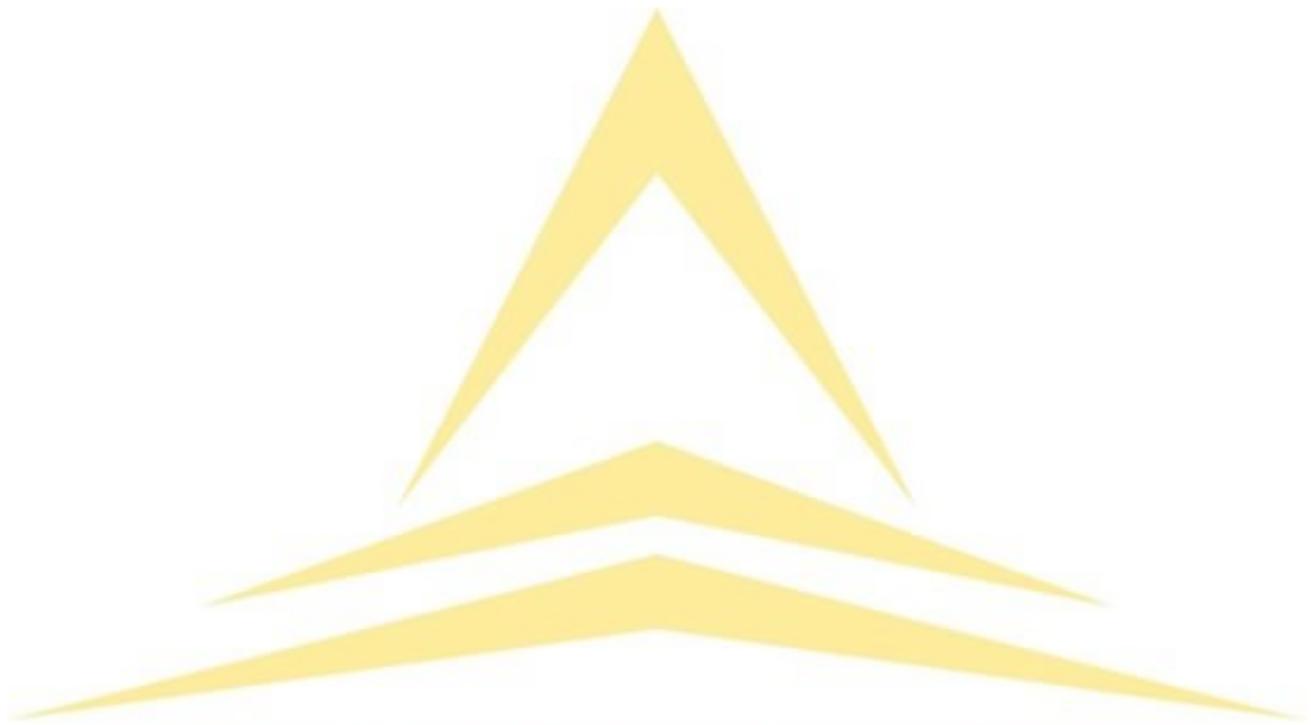
Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Aqidah Akhlak, Fiqh dan Al-Quran Hadits, sebagai bekal bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, terutama kehidupan akhirat kelak dan pembentukan akhlak generasi muda. Mengingat pada zaman sekarang ini, negara kita telah mengalami krisis akhlak. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu diimbangi dengan adanya tenaga pendidik yang berkompoten. Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang pendidik adalah kompetensi profesional, yaitu kemampuan guru dalam menguasai materi secara luas dan mendalam. Guru rumpun PAI yang berasal dari lulusan PTAI serta telah bersertifikasi semua, bahkan beberapa telah S2 menjadi perhatian peneliti untuk meneliti tentang kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru-guru tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi profesional guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil latar di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru rumpun PAI dan sumber data sekundernya adalah kepala madrasah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tiga metode yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melakukan reduksi data, menyajikan data dalam bentuk tabel dan uraian, serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah sudah baik. Dari ketiga guru rumpun PAI telah memenuhi 17 dari 20 indikator kompetensi profesional menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007. Sub kompetensi yang pertama terdapat tujuh indikator dan telah dikuasai semua oleh guru rumpun PAI. Sub kompetensi yang kedua terdapat tiga indikator kompetensi dan semuanya telah dikuasai oleh guru rumpun PAI. Sub kompetensi yang ketiga terdapat tiga indikator kompetensi dan seluruh guru rumpun PAI telah memenuhi. Sub kompetensi yang keempat terdapat lima indikator kompetensi. Dari lima kompetensi baru dua indikator yang telah dikuasai oleh guru rumpun PAI. Sub kompetensi yang kelima terdapat dua indikator dan telah dikuasai semua oleh guru rumpun PAI.

Kata kunci: kompetensi profesional, guru rumpun PAI



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah mengubah cara hidup manusia sebagai individu, sebagai warga masyarakat, dan sebagai warga bangsa. Tidak seorang pun yang dapat menghindari dari arus globalisasi (Kunandar, 2009:36). Dengan kata lain, secara sadar atau tidak, masyarakat kita telah terpengaruh olehnya. Sayangnya, pengaruh yang muncul dari adanya arus globalisasi tersebut, cenderung mengarah kepada hal yang negatif. Di antaranya adalah terjadinya krisis moral di masyarakat, krisis motivasi, dan sebagainya. Anak tidak lagi menghormati orang tuanya, terjadi tawuran antar pelajar, hilangnya rasa saling toleransi antar sesama manusia, dan sebagainya. Setiap orang dalam memenuhi kebutuhannya, menginginkan dengan cara yang serba instant dan mudah. Mereka menjadi malas untuk berusaha karena dimanjakan oleh fasilitas yang serba ada dan mudah di era globalisasi saat ini.

Sebagai akibat dari munculnya pengaruh-pengaruh tersebut, dapat dikatakan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) kita menurun. Padahal, salah satu indikator kemajuan sebuah bangsa tidak ditandai dengan melimpahnya kekayaan Sumber Daya Alam (SDA), melainkan terletak pada kualitas SDMnya.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam hal ini, sebab merupakan salah satu faktor penentu kualitas Sumber Daya Manusia. Menurut

Mudyahardjo sebagaimana dikutip Syaiful Sagala (2011:3) pendidikan ialah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Definisi tersebut memberikan pemahaman bahwa pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan formal, salah satunya adalah sekolah.

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan, tentunya memiliki visi dan misi. Agar dapat tercapainya visi dan misi tersebut, diperlukan komponen-komponen yang menunjang dan kesinergian antarkomponen dalam proses pembelajaran. Karena, sekolah tidak dapat berkembang secara sempurna, tanpa adanya kesatuan unsur-unsur yang mendukung tersebut.

Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah guru. Di pundak guru terletak tanggung jawab yang besar dan tidak dapat digantikan oleh peralatan canggih apapun, sebagai bentuk upaya untuk mengantarkan peserta didik ke arah tujuan pendidikan yakni membantu peserta didik untuk menjadi pribadi yang utuh, baik dari segi jasmani maupun rohani (Syaiful Sagala, 2011:52). Di samping itu, guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang kondusif serta output pendidikan (peserta didik) yang berkualitas. Sebab di tangan guru inilah merupakan salah satu kemajuan bangsa dipertaruhkan kemajuan dan kejayaannya (Moh.Roqib, 2011:98).

Menjadi seorang guru, tidaklah semudah yang kita bayangkan. Karena guru merupakan sebuah profesi. Profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan

yang menuntut keahlian tertentu. Artinya, suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus (Kunandar, 2009:45). Dan segala ketentuan serta syarat- syaratnya telah diatur dalam UU Guru dan Dosen.

Agar tercapai tujuan pendidikan sebagaimana yang dicita-citakan dalam dunia pendidikan, harus dimulai dari peran guru. Pendidik (guru) yang memiliki kualifikasi yang tinggi dapat menciptakan dan mendesain materi pembelajaran yang lebih dinamis-konstruktif (Moh. Roqib, 2009:42). Sebagus apapun metode pembelajaran atau secanggih apapun media pembelajaran, namun guru tidak dapat mengoperasikannya secara optimal, maka tidak akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Sebaliknya, metode dan media yang sederhana, atau bahkan tanpa itu semua, apabila sang guru berkompeten, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru harus berkompeten dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2007, dinyatakan bahwasanya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Denidya Damay, 2012:49).

Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi profesional adalah pengetahuan

materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Dengan kompetensi profesional, seorang guru tidak hanya memiliki wawasan keilmuan yang luas, namun juga mampu mengolah pengetahuannya dalam proses pembelajaran.

Selama ini, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di sekolah masih banyak mengalami kegagalan. Pendidikan Agama Islam masih dipandang sebelah mata oleh sebagian orang. Hal ini dibuktikan pada fakta di lapangan, bahwa sebagian orang tua tidak segan-segan untuk mengeluarkan biaya les bimbingan belajar mata pelajaran umum seperti matematika, fisika, biologi, dan lainnya untuk anaknya. Seberapa pun besarnya. Namun jarang sekali dari mereka yang menyuruh anaknya untuk mengaji atau mendalami pelajaran Agama Islam. Dengan demikian, hal ini juga membentuk pola pikir pada anak, yang juga kurang mementingkan pelajaran Agama Islam.

Selain itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah orientasinya masih lebih banyak mengarah ke ranah kognitif. Masih jarang sekali yang menyentuh ranah afektif dan psikomotorik. Akibatnya Pendidikan Agama Islam hanya menjadi sebuah formalitas dan belum bisa sampai pada tingkatan penghayatan. Padahal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang penting. Karena dalam mata pelajaran ini memuat pendidikan akhlak dan pembentukan karakter yang akan membawa pengaruh yang besar bagi perkembangan kehidupan spiritual siswa sebagai bekal hidup di masa yang akan datang dan di akhirat kelak.

Melihat kenyataan tersebut, mau tidak mau guru Pendidikan Agama Islam dituntut memiliki kompetensi profesional yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007, disebutkan tentang kompetensi profesional guru yaitu, *pertama*: menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, *kedua*: menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu, *ketiga*: mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, *keempat*: mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, *kelima*: memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Madrasah Tsanawiyah atau MTs, merupakan lembaga pendidikan formal kelanjutan dari tingkat SD atau MI. Pendidikan Agama Islam di MTs dipecah menjadi beberapa mapel tersendiri, yaitu SKI, Fiqh, Aqidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits. Berbeda dengan di SMP, yang notabene mapel Pendidikan Agama Islam menjadi mapel sendiri, tidak dipecah.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara pada tanggal 25 Februari 2014 dengan kepala madrasah yang penulis lakukan di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat diperoleh informasi bahwa di MTs tersebut, guru rumpun PAI berjumlah tiga orang, yaitu Bpk Charis Munandar, S.Ag.,M.Pd.I. (guru Aqidah Akhlak sekaligus kepala madrasah), Bpk Sultoni,

S.Ag.,M.Pd.I. (guru SKI), dan Bpk M.Syihabudin, S.Ag. (guru Fiqh dan Al-Qur'an Hadits).

Menurut Charis, seorang guru sangatlah perlu memiliki kompetensi profesional dalam proses pembelajaran. Syarat-syarat seorang guru dapat dikatakan profesional, di antaranya adalah, *pertama*: menguasai materi yang diampu sesuai bidangnya, *kedua*: mampu menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran, seperti silabus, RPP, dan sebagainya. Setiap guru rumpun PAI, tentunya memiliki indikator kompetensi profesional yang berbeda, menyesuaikan mata pelajaran yang diampunya. Seorang guru Aqidah Akhlak harus mampu menguasai materi Aqidah Akhlak, mengembangkan SK dan KD serta indikator pencapaian dari silabus materi Aqidah Akhlak. Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, harus sesuai dengan materi yang diampunya. Sebagai contoh guru Aqidah Akhlak membuat soal yang materinya berupa "Rukun Islam" beserta dalilnya, guru tersebut tidak boleh membuat soal tentang tajwid, walaupun terdapat materi berupa dalil ayat al-quran, karena materi tajwid masuk ke dalam ranah Al-Quran Hadits. Sehingga nantinya SK dan KD yang sudah terstruktur dalam silabus tidak tersampaikan. Seorang guru Fiqh harus memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang Fiqh sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru Fiqh. Begitupun dengan guru SKI dan Al-Quran Hadits. Guru SKI harus memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang SKI dan guru Al-Quran Hadits juga harus memiliki kemampuan dan

keahlian khusus dalam bidang Al-Quran Hadits (Wawancara dengan Charis Munandar, S.Ag., M.Pd.I., pada tanggal 25 Februari 2014).

Guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah pada umumnya sebagian telah menguasai materi pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan sesuai yang diampu. Hal ini didukung juga karena mereka berasal dari lulusan PTAI.

Prestasi akademik dan keberhasilan belajar siswa sangat boleh jadi dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki guru, khususnya guru rumpun PAI yang mengemban amanat khusus untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik ingin mengadakan penelitian dengan judul skripsi "Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memaknai istilah atau kata bagi pembaca sekaligus pedoman bagi penulis, maka dirasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah utama dalam penelitian ini, istilah tersebut yaitu:

1. Kompetensi Profesional

Menurut Piet dan Ida Sahertian sebagaimana dikutip oleh Kunandar (2009:52) kompetensi adalah kemampuan melaksanakan

sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat kognitif, afektif, dan performan.

Definisi lain menyebutkan bahwa kompetensi merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata (Syaiful Sagala, 2011:23).

Menurut Uzer Usman sebagaimana dikutip oleh Rusman (2012:17) memberikan pengertian tentang profesional adalah suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum.

Sedangkan *Good's Dictionary of Education* mendefinisikan profesional sebagai “suatu pekerjaan yang meminta persiapan spesialisasi yang relatif lama di perguruan tinggi dan dikuasai oleh suatu kode etik yang khusus” (Martinis Yamin, 2008:13).

Adapun yang dimaksud kompetensi profesional dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara

berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

2. Guru Rumpun PAI

Dalam bahasa Arab kata guru dikenal dengan beberapa istilah seperti *al-mu'alim*, *al-muaddib*, *al-mudarris*, *al-mursyid*, dan *al-ustadz*; orang yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim (lokasi proses pembelajaran ilmu) (Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2011:21). Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2011:22).

Ramayulis sebagaimana dikutip oleh Heri Gunawan (2012:201) memberikan definisi tentang pendidikan Agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlak-nya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan.

Sedangkan Majid dan Andayani sebagaimana dikutip oleh Heri Gunawan (2012:201) mengartikan pendidikan Agama Islam sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber

utamanya kitab suci al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengamalan. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Rumpun PAI meliputi SKI, Aqidah Akhlak, Fiqh dan Al-Quran Hadits.

Jadi yang dimaksud Guru Rumpun PAI dalam penelitian ini yaitu guru yang mengajar mapel Rumpun Pendidikan Agama Islam yaitu SKI, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Al-Qur'an Hadits.

3. MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat

MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang setara dengan SMP yang bercirikan agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Lokasinya berada di Jalan K.S Tubun Gang Madrasah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Adapun jarak antara MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat dengan kecamatan 500 meter sedangkan jarak dengan kabupaten kira-kira 2 km.

4. Tahun Pelajaran 2013/2014

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tahun pelajaran adalah tingkatan masa siswa belajar, masa belajar di tahun tertentu (Depdiknas, 2007:1122).

Dalam penelitian ini, yang penulis maksud dengan Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah tingkatan masa belajar siswa pada tahun 2013/2014.

Dari penjabaran beberapa istilah dalam judul penelitian tersebut, maka yang dimaksud penelitian tentang Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah penelitian tentang seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 khususnya pada mata pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang penulis kemukakan sebelumnya, dalam penelitian ini dapat ditarik sebuah rumusan masalah yaitu, “
Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?”

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi profesional yang dimiliki Guru Pendidikan Agama Islam yang berada di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai masukan bagi guru PAI guna meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan pendidik.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran tentang kompetensi profesional guru PAI bagi dunia pendidikan
- c. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis
- d. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang kompetensi profesional guru PAI.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi peneliti dalam memposisikan penelitiannya.

Dalam skripsi Rina Rakhmawati (2009) yang berjudul “*Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2008/2009*”, dijelaskan bahwa kompetensi profesional yang dimaksud dalam skripsi tersebut adalah kompetensi profesional guru sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 tahun 2007.

Skripsi Misbakhudin (2007) yang berjudul “*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam*”, berisi tentang kajian terhadap Undang-Undang Guru dan Dosen mencakup tentang rincian standar kompetensi guru

PAI yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Skripsi Syifa Izzatul Mazidah (2011) dengan judul “*Kompetensi Profesional Guru PAI di MI Islamiyah Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*”, pengertian kompetensi profesional guru PAI berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No 14 tahun 2005).

Skripsi Farha Zahratun Karunianingrum (2011) yang berjudul “*Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012*”, Saudari Farha lebih menekankan pada definisi kompetensi profesional guru PAI sebagai seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.

Sejauh pengamatan penulis, penelitian yang akan penulis angkat tentang kompetensi profesional guru PAI ini, belum ada yang sama persis dengan penelitian-penelitian yang telah penulis sebutkan di atas. Penelitian yang akan penulis angkat lebih fokus pada kompetensi profesional guru PAI sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 serta lokasi penelitiannya pun berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini terdiri atas halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

Pada bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

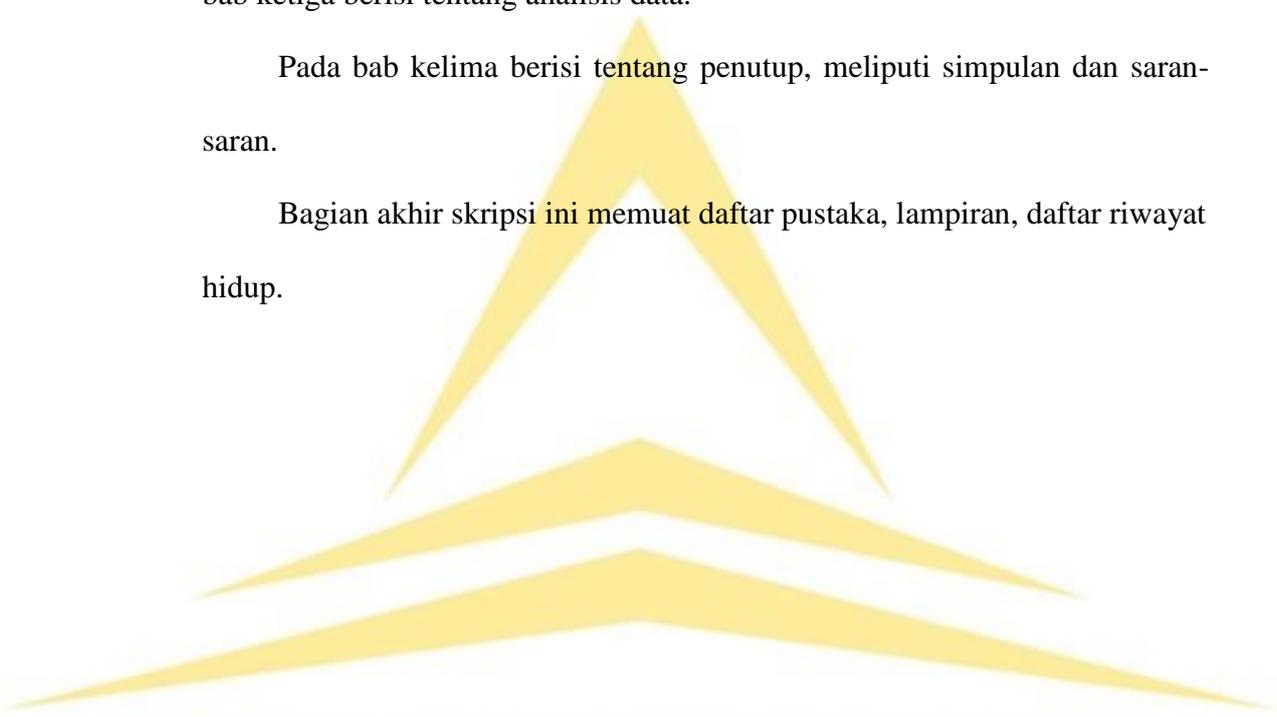
Pada bab kedua membahas tentang kompetensi profesional, guru Pendidikan Agama Islam, dan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam, terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang kompetensi profesional, meliputi pengertian kompetensi profesional, indikator kompetensi profesional, dan substansi kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007. Sub bab kedua berisi tentang guru Pendidikan Agama Islam meliputi, pengertian guru Pendidikan Agama Islam, kode etik guru Pendidikan Agama Islam, syarat-syarat guru Pendidikan Agama Islam, sifat guru Pendidikan Agama Islam, dan peran guru Pendidikan Agama Islam. Sub bab ketiga berisi tentang kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam.

Pada bab ketiga membahas tentang metode penelitian, yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada bab keempat berisi tentang penyajian dan analisis data, terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang gambaran umum MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat, meliputi sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa serta keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua berisi tentang penyajian data. Dan sub bab ketiga berisi tentang analisis data.

Pada bab kelima berisi tentang penutup, meliputi simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran, daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis uraikan dalam penjelasan sebelumnya, kiranya dapat diambil kesimpulan bahwa ketiga guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah memiliki kompetensi profesional yang sudah baik, karena telah memenuhi 17 dari 20 indikator kompetensi profesional menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007. Dari sub kompetensi yang pertama terdapat tujuh indikator dan ketiga guru telah memenuhi semuanya. Sub kompetensi yang kedua terdapat tiga indikator dan telah dikuasai oleh semua guru rumpun PAI. Sub kompetensi yang ketiga terdapat tiga indikator dan ketiga guru telah memenuhi seluruh indikator. Sub kompetensi yang keempat terdapat lima indikator, dua indikator telah dipenuhi oleh guru rumpun PAI sedangkan tiga indikator yang lain belum. Sub kompetensi yang kelima terdapat dua indikator dan semua guru rumpun PAI telah memenuhi.

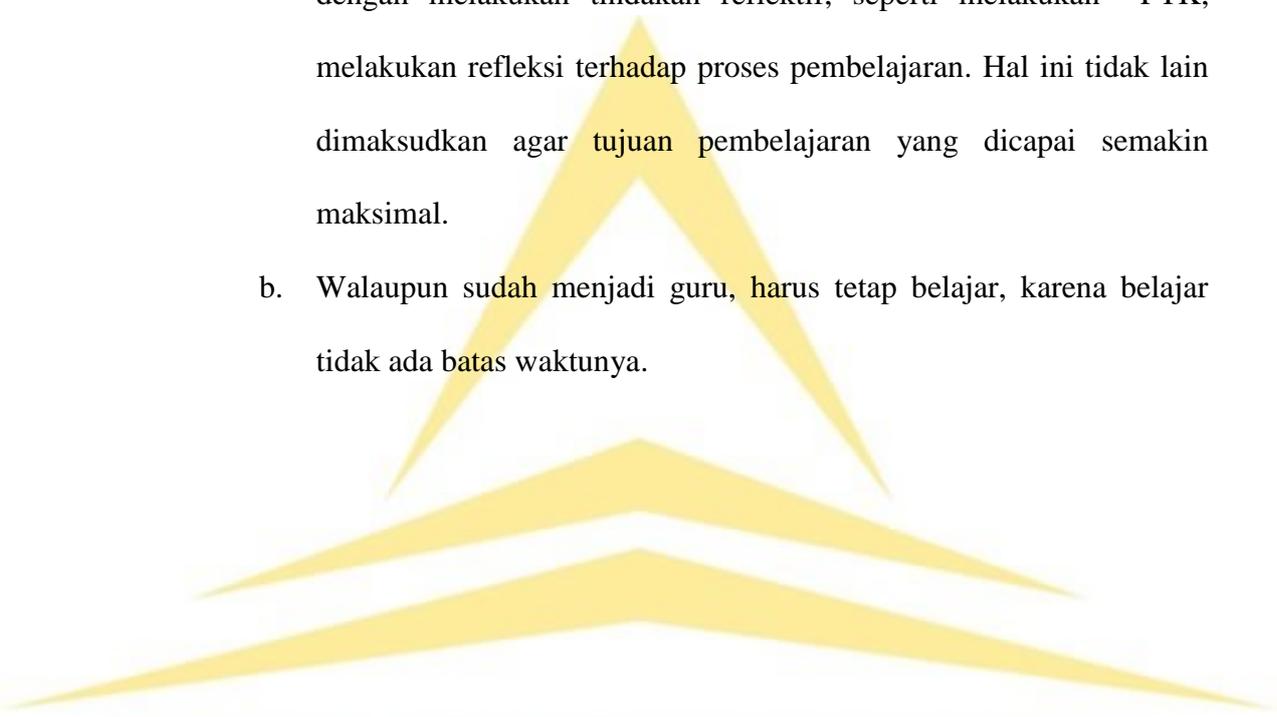
B. Saran-saran

1. Untuk Kepala Madrasah
 - a. Lebih berusaha lagi dalam upaya meningkatkan keprofesionalan guru khususnya guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat lebih, seperti lebih sering mengadakan seminar guru, pelatihan dan lain-lain.

b. Memotivasi guru agar lebih meningkatkan keprofesionalannya dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.

2. Untuk Guru Rumpun PAI,

- a. Lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya. Terutama dalam hal mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, seperti melakukan PTK, melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Hal ini tidak lain dimaksudkan agar tujuan pembelajaran yang dicapai semakin maksimal.
- b. Walaupun sudah menjadi guru, harus tetap belajar, karena belajar tidak ada batas waktunya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Barnawi dan Arifin, Mohammad. *Etika & Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media, 2012.
- B. Uno, Hamzah. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Damay, Denidya. *Panduan Sukses Sertifikasi Guru:Jurus-jurus Jitu Lolos Sertifikasi*. Yogyakarta: Araska, 2012.
- Danim, Sudarwan. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Isjoni. *Guru sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Kunandar. *Guru Profesional:Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009.
- luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permen16-2007KompetensiGuru.pdf., diakses pada tanggal 25 Juni 2014)
- Mazidah, Syifa Izzatul. *Kompetensi Profesional Guru PAI di MI Islamiyah Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*. Purwokerto: (Skripsi) Tidak diterbitkan, 2011.
- Misbakhudin. *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: (Skripsi) Tidak diterbitkan, 2007.
- Mujib, Fathul. *Super Power in Educating*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Pratiwi. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Tugu, 2009.

- Rakhmawati, Rina. *Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2008/2009*. Purwokerto: (Skripsi) Tidak diterbitkan, 2009.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS, 2009.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: Stain Press, 2011.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suparlan. *Guru sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat. 2006.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Yamin, Martinis. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 1997.
- Zahratus Karunianingrum, Farha. *Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012*. Purwokerto: (Skripsi) Tidak diterbitkan, 2011.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

Untuk mengetahui bagaimana seorang guru melakukan pembelajaran. Apakah sudah sesuai dengan indikator-indikator kompetensi profesional guru menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007.

1. Melihat cara guru PAI dalam membuka pelajaran
2. Melihat cara guru PAI dalam menerangkan pelajaran meliputi:
 - a. Metode yang digunakan
 - b. Media yang digunakan
 - c. Keterampilan dalam menerangkan materi pelajaran (penguasaan materi)
 - d. Keterampilan dalam memberikan contoh
3. Melihat cara guru PAI dalam menutup pelajaran
 - a. Memberi kesimpulan
 - b. Penguatan materi
 - c. Bentuk evaluasi yang digunakan

IAIN PURWOKERTO

B. Pedoman Dokumentasi

1. Untuk mengetahui sejarah berdiri madrasah letak geografis madrasah
2. Untuk mengetahui letak geografis madrasah visi dan misi madrasah
3. Untuk mengetahui visi dan misi madrasah
4. Untuk mengetahui struktur organisasi madrasah
5. Untuk mengetahui keadaan guru

6. Untuk mengetahui keadaan siswa
7. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana madrasah

C. Pedoman Wawancara

a. Guru Rumpun PAI

1. Menurut Bapak, apakah yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru?
2. Apakah Bapak membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum mengajar?
3. Kapan Bapak membuat RPP?
4. Apa saja yang Bapak persiapkan sebelum mengajar?
5. Apakah sebelum mengajar, Bapak mempelajari materi terlebih dahulu?
6. Apa saja sumber materi belajar yang Bapak gunakan dalam proses pembelajaran PAI?
7. Untuk metode, apa saja yang Bapak pergunakan ketika proses pembelajaran PAI di kelas?
8. Mengenai media pembelajaran, apa saja yang Bapak gunakan untuk menunjang proses pembelajaran PAI di kelas?
9. Dalam proses pembelajaran PAI, pastinya Bapak mengalami kendala. Apa sajakah kendala tersebut?
10. Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut?
11. Bagaimana cara Bapak mengondisikan kelas jika ramai?

12. Bentuk penilaian apa saja yang Bapak gunakan dalam melakukan evaluasi pembelajaran?`1

13. Apa saja bentuk kegiatan yang Bapak lakukan dalam rangka meningkatkan keprofesionalan?

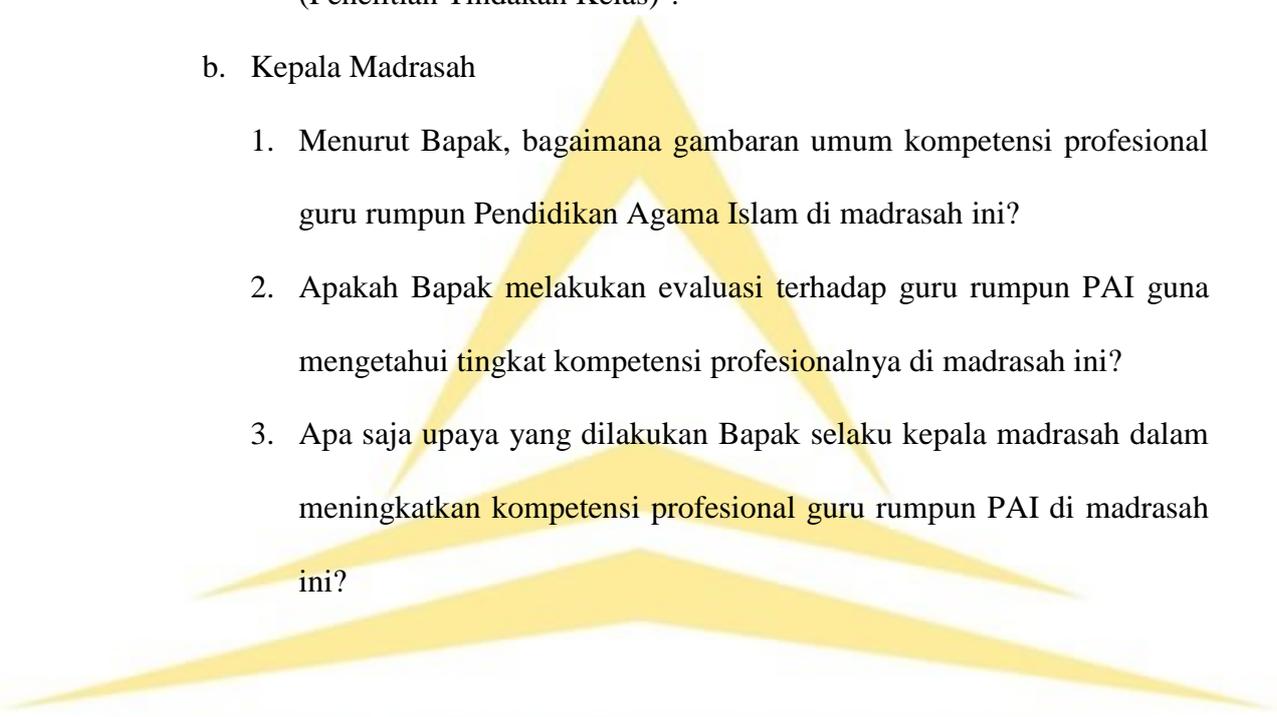
14. Selama mengajar apakah Bapak sudah pernah melakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ?

b. Kepala Madrasah

1. Menurut Bapak, bagaimana gambaran umum kompetensi profesional guru rumpun Pendidikan Agama Islam di madrasah ini?

2. Apakah Bapak melakukan evaluasi terhadap guru rumpun PAI guna mengetahui tingkat kompetensi profesionalnya di madrasah ini?

3. Apa saja upaya yang dilakukan Bapak selaku kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru rumpun PAI di madrasah ini?



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Juni 2014
- Informan : Sultoni, S.Ag., M.Pd.I.
- Jabatan : Guru Mapel SKI
1. Pertanyaan : Menurut Bapak, apakah yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru?
- Jawaban : Kompetensi guru yang meliputi empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Pertanyaan : Apakah Bapak membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum mengajar?
- Jawaban : Tidak, kan sudah dibuat di awal semester
3. Pertanyaan : Kapan Bapak membuat RPP?
- Jawaban : Di awal semester
4. Pertanyaan : Apa saja yang Bapak persiapkan sebelum mengajar?
- Jawaban : Buku, daftar hadir.
5. Pertanyaan : Apakah sebelum mengajar, Bapak mempelajari materi terlebih dahulu?
- Jawaban : Tidak perlu, karena sudah hafal materi yang akan diajarkan, hanya membuka materi untuk mengetahui sampai sub bab mana untuk pertemuan berikutnya.
6. Pertanyaan : Apa saja sumber materi belajar yang Bapak gunakan dalam proses pembelajaran PAI?

Jawaban : Buku ajar, alam semesta dan banyak lainnya.

7. Pertanyaan : Untuk metode, apa saja yang Bapak gunakan ketika proses pembelajaran PAI di kelas?

Jawaban : Metode diskusi, tanya jawab (tujuannya untuk menguatkan materi anak lebih paham), dan rihlah/karya wisata (mengunjungi tempat-tempat islam bersejarah, dan merupakan metode yang anak paling suka)

8. Pertanyaan : Mengenai media pembelajaran, apa saja yang Bapak gunakan untuk menunjang proses pembelajaran PAI di kelas?

Jawaban : LCD (untuk memutar video 3 dimensi tentang sejarah islam), dan laptop

9. Pertanyaan : Dalam proses pembelajaran PAI, pastinya Bapak mengalami kendala. Apa sajakah kendala tersebut?

Jawaban : Menurut saya tidak ada kendala, karena bila segala sesuatu dijalankan dengan ikhlas, semua akan terasa mudah.

10. Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut?

Jawaban : -

11. Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak mengondisikan kelas jika ramai?

Jawaban : Menyuruh siswa untuk membaca materi sendiri, kemudian menerangkan dan membuat kesimpulan sendiri (agar siswa perhaan ke pelajaran).

IAIN PURWOKERTO

12. Pertanyaan : Bentuk penilaian apa saja yang Bapak gunakan dalam melakukan evaluasi pembelajaran?

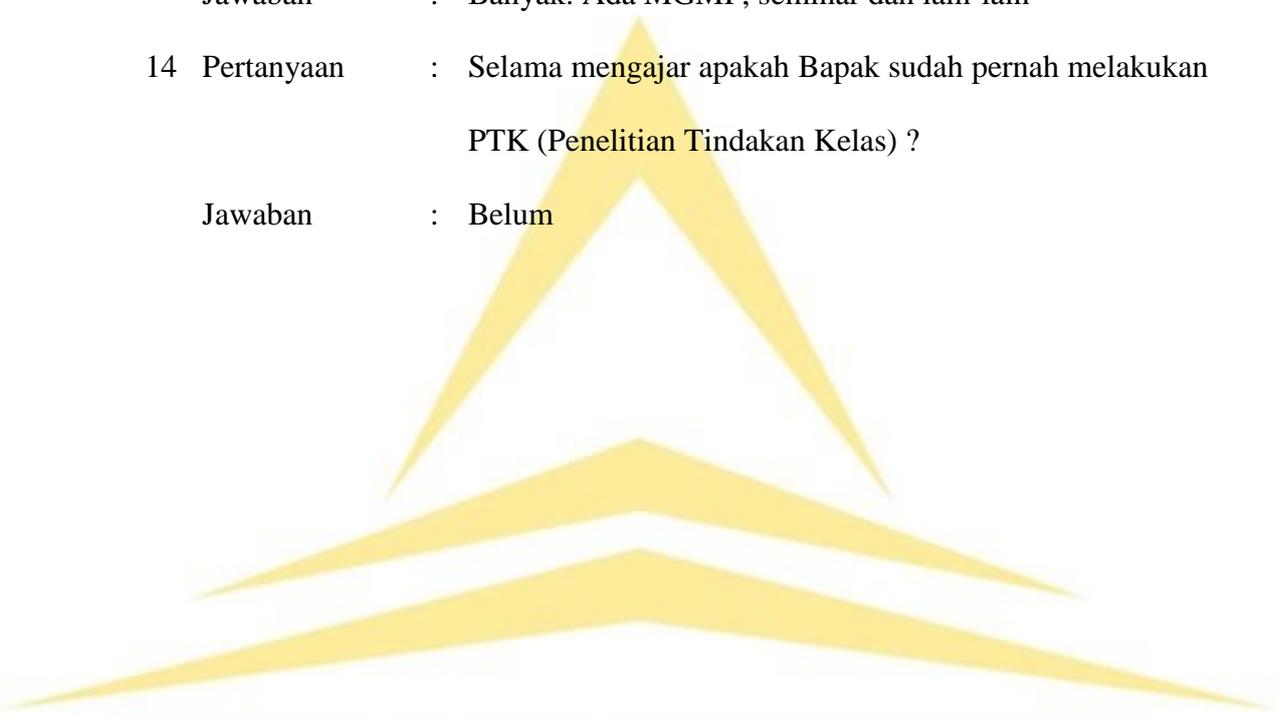
Jawaban : Lisan dan tulisan

13 Pertanyaan : Apa saja bentuk kegiatan yang Bapak lakukan dalam rangka meningkatkan keprofesionalan?

Jawaban : Banyak. Ada MGMP, seminar dan lain-lain

14 Pertanyaan : Selama mengajar apakah Bapak sudah pernah melakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ?

Jawaban : Belum



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Selasa, 3 Juni 2014
- Informan : Charis Munandar, S.Ag., M.Pd.I.
- Jabatan : Guru Mapel Aqidah Akhlak
1. Pertanyaan : Menurut Bapak, apakah yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru?
- Jawaban : Kemampuan guru dalam menguasai materi, menguasai metode pembelajaran, menguasai penampilan, dan bisa mengondisikan kelas.
2. Pertanyaan : Apakah Bapak membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum mengajar?
- Jawaban : Iya.
3. Pertanyaan : Kapan Bapak membuat RPP?
- Jawaban : Idealnya RPP dibuat sebelum mengajar, tapi saya buat di awal semester, dan untuk SK, KD, serta silabus umumnya dibuat oleh guru, tapi boleh juga dibuat oleh MGMP.
4. Pertanyaan : Apa saja yang Bapak persiapkan sebelum mengajar?
- Jawaban : Silabus, RPP, buku materi
5. Pertanyaan : Apakah sebelum mengajar, Bapak mempelajari materi terlebih dahulu?
- Jawaban : Iya
6. Pertanyaan : Apa saja sumber materi belajar yang Bapak gunakan dalam proses pembelajaran PAI?

Jawaban : Alam semesta (visual), dan buku materi

7. Pertanyaan : Untuk metode, apa saja yang Bapak gunakan ketika proses pembelajaran PAI di kelas?

Jawaban : Metode bermain peran, tanya jawab, demonstrasi (bisa oleh guru atau anak), kalau untuk ceramah itu adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki guru, jadi sudah pasti ada metode ceramah.

8. Pertanyaan : Mengenai media pembelajaran, apa saja yang Bapak gunakan untuk menunjang proses pembelajaran PAI di kelas?

Jawaban : LCD, gambar, simbol (untuk materi Aqidah Akhlak lebih ke sesuatu yang bersifat ghoib, jadi perlu adanya visualisasi)

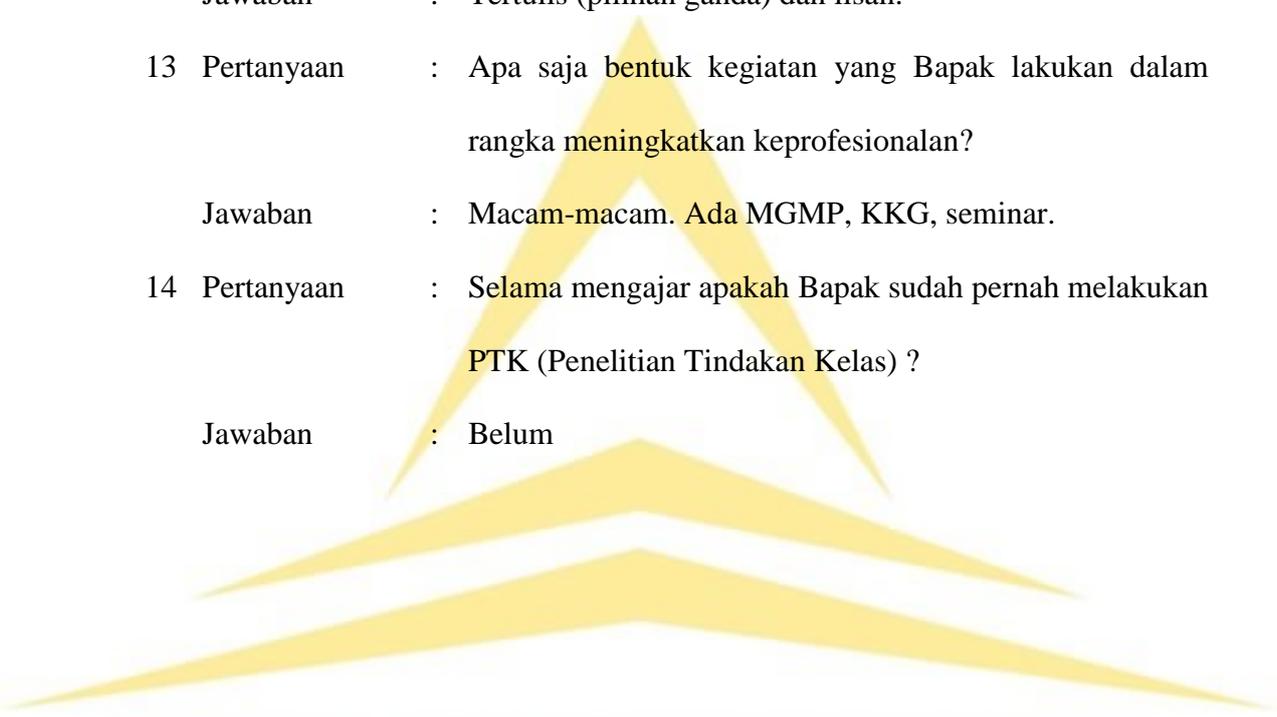
9. Pertanyaan : Dalam proses pembelajaran PAI, pastinya Bapak mengalami kendala. Apa sajakah kendala tersebut?

Jawaban : Kadang kurangnya persiapan, ada anak yang terlambat, sehingga proses pembelajaran terganggu dan waktunya menjadi berkurang karena perhatian tersita kepada anak yang terlambat.

10. Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut?

Jawaban : Mengenai anak yang terlambat, saya beri hukuman. Dan jika kadang kurang persiapan, tidak menjadi kendala yang berarti

11. Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak mengondisikan kelas jika ramai?
Jawaban : Mencari profokator atau pembuat gaduh dengan cara menarik perhatian atau metode didaktik.
12. Pertanyaan : Bentuk penilaian apa saja yang Bapak gunakan dalam melakukan evaluasi pembelajaran?
Jawaban : Tertulis (pilihan ganda) dan lisan.
13. Pertanyaan : Apa saja bentuk kegiatan yang Bapak lakukan dalam rangka meningkatkan keprofesionalan?
Jawaban : Macam-macam. Ada MGMP, KKG, seminar.
14. Pertanyaan : Selama mengajar apakah Bapak sudah pernah melakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ?
Jawaban : Belum



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Kamis, 15 Mei 2014
- Informan : M. Syihabuddin, S.Ag.
- Jabatan : Guru Mapel Fiqh
1. Pertanyaan : Menurut Bapak, apakah yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru?
- Jawaban : Guru harus sesuai dengan poksinya (tugas pokok dan fungsi)
2. Pertanyaan : Apakah Bapak membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum mengajar?
- Jawaban : Iya buat.
3. Pertanyaan : Kapan Bapak membuat RPP?
- Jawaban : Di awal semester
4. Pertanyaan : Apa saja yang Bapak persiapkan sebelum mengajar?
- Jawaban : RPP, buku materi, daftar hadir siswa
5. Pertanyaan : Apakah sebelum mengajar, Bapak mempelajari materi terlebih dahulu?
- Jawaban : Iya.
6. Pertanyaan : Apa saja sumber materi belajar yang Bapak gunakan dalam proses pembelajaran PAI?
- Jawaban : Buku ajar, materi ambil dari internet
7. Pertanyaan : Untuk metode, apa saja yang Bapak pergunakan ketika proses pembelajaran PAI di kelas?

Jawaban : Kolaborasi mba, ada ceramah, tanya jawab, debat berantai, demonstrasi, gallery walk

8. Pertanyaan : Mengenai media pembelajaran, apa saja yang Bapak gunakan untuk menunjang proses pembelajaran PAI di kelas?

Jawaban : Papan tulis, LCD, alat peraga

9. Pertanyaan : Dalam proses pembelajaran PAI, pastinya Bapak mengalami kendala. Apa sajakah kendala tersebut?

Jawaban : Yang jelas anak-anak yang ramai sendiri atau ngobrol sendiri.

10. Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut?

Jawaban : Membuat kuis agar perhatian mereka beralih ke pelajaran

11. Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak mengondisikan kelas jika ramai?

Jawaban : Kalau anak ramai, saya buat kuis dengan membuat pertanyaan, yang dapat menjawab, dikasih reward (buat penyemangat anak, dan suasana kelas yang ramai jadi beralih menjadi aktif tentang pelajaran)

12. Pertanyaan : Bentuk penilaian apa saja yang Bapak gunakan dalam melakukan evaluasi pembelajaran?

Jawaban : Evaluasi bentuknya lisan dan tulisan.

13. Pertanyaan : Apa saja bentuk kegiatan yang Bapak lakukan dalam rangka meningkatkan keprofesionalan?

Jawaban : Ada MGMP, KKG, seminar, diklat.

14 Pertanyaan : Selama mengajar apakah Bapak sudah pernah melakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ?

Jawaban : Belum



HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Selasa, 3 Juni 2014
- Informan : M. Syihabuddin, S.Ag.
- Jabatan : Guru Mapel Al Quran Hadits
1. Pertanyaan : Menurut Bapak, apakah yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru?
- Jawaban : Guru sesuai dengan poksinya (tugas pokok dan fungsi)
2. Pertanyaan : Apakah Bapak membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum mengajar?
- Jawaban : Iya
3. Pertanyaan : Kapan Bapak membuat RPP?
- Jawaban : Di awal semester
4. Pertanyaan : Apa saja yang Bapak persiapkan sebelum mengajar?
- Jawaban : Buku daftar hadir, silabus, RPP, buku ajar.
5. Pertanyaan : Apakah sebelum mengajar, Bapak mempelajari materi terlebih dahulu?
- Jawaban : Iya
6. Pertanyaan : Apa saja sumber materi belajar yang Bapak gunakan dalam proses pembelajaran PAI?
- Jawaban : Buku LKS, Al Quran, dan kadang materi ambil dari internet.
7. Pertanyaan : Untuk metode, apa saja yang Bapak pergunakan ketika proses pembelajaran PAI di kelas?

Jawaban : Metode drill, ceramah, tanya jawab, gallery walk.

8. Pertanyaan : Mengenai media pembelajaran, apa saja yang Bapak gunakan untuk menunjang proses pembelajaran PAI di kelas?

Jawaban : Papan tulis, LCD

9. Pertanyaan : Dalam proses pembelajaran PAI, pastinya Bapak mengalami kendala. Apa sajakah kendala tersebut?

Jawaban : Kadang anak-anak yang ribut sendiri, sehingga mengganggu proses pembelajaran

10. Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut?

Jawaban : Membuat kuis (dengan memberi pertanyaan) agar perhatian anak beralih ke pelajaran, dan menunjuk anak yang ribut tadi.

11. Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak mengondisikan kelas jika ramai?

Jawaban : Ya membuat kuis, agar anak ributnya menjadi ke pelajaran

12. Pertanyaan : Bentuk penilaian apa saja yang Bapak gunakan dalam melakukan evaluasi pembelajaran?

Jawaban : Lisan dan tertulis

13. Pertanyaan : Apa saja bentuk kegiatan yang Bapak lakukan dalam rangka meningkatkan keprofesionalan?

Jawaban : Ada MGMP, KKG, seminar, diklat.

14 Pertanyaan : Selama mengajar apakah Bapak sudah pernah melakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ?

Jawaban : Belum



HASIL WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Selasa, 3 Juni 2014

Informan : Charis Munandar, S.Ag., M.Pd.I.

Jabatan : Kepala Madrasah

1. Pertanyaan : Menurut Bapak, bagaimana gambaran umum kompetensi profesional guru rumpun Pendidikan Agama Islam di madrasah ini?

Jawaban : Ya menurut saya, sebagian sudah cukup baik

2. Pertanyaan : Apakah Bapak melakukan evaluasi terhadap guru rumpun PAI guna mengetahui tingkat kompetensi profesionalnya di madrasah ini?

Jawaban : Ya. Bentuknya meeting (semacam rapathanya kita beri nama “meeting”) yaitu diadakan tiap satu minggu sekali pada hari Sabtu. Dan yang dibahas, adalah evaluasi KBM selama seminggu, dan program jangka pendek.

3. Pertanyaan : Apa saja upaya yang dilakukan Bapak selaku kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru rumpun PAI di madrasah ini?

Jawaban : Diadakan rapat satu bulan sekali dengan pengurus komite madrasah, berisi tentang laporan kepada komite, program jangka menengah, pembinaan untuk guru, rapat insidental (bersifat insidental).

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin/19 Mei 2014
Nama Guru/Jabatan : Sultoni, S.Ag., M.Pd.I./Guru Mapel SKI
Lokasi : Ruang Kelas VII
Materi : Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Islam

Pagi itu, saya pergi ke MTs Ma'arif NU Al-Hidayah Purwokerto Barat untuk melakukan observasi pada pembelajaran SKI di kelas VII. Suasana di sekolah sudah ramai dengan para siswa yang telah datang ke sekolah. Setelah bel berbunyi, para siswa masuk ke kelas meskipun masih ada beberapa yang harus dioprak-oprak oleh gurunya.

Untuk mata pelajaran SKI diampu oleh Bapak Sultoni, S.Ag., M.Pd.I. Sebelum mengajar, Pak Toni melakukan persiapan, yaitu menyiapkan materi pelajaran yang akan disampaikan (sampai sub pokok bahasan mana pada tiap pertemuan), untuk isi materi karena sudah hampir enam tahun mengajar, beliau sudah hafal, jadi tidak menyiapkan secara khusus. Untuk RPP, sudah Pak Toni buat di awal semester, jadi hanya dibuka kembali sebagai acuan. Pada awal pembelajaran, peserta didik berdoa lalu Pak Toni membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa (mengabsen). Sebelum masuk ke materi pelajaran, Pak Toni mengondisikan kelas dengan menyuruh siswa menata meja dan tempat duduk agar rapi dan lurus kemudian beliau melakukan apersepsi (mengulang materi pelajaran pada pertemuan yang lalu)

dengan cara memberi pertanyaan secara bergantian kepada siswa. Setiap siswa yang dapat menjawab, diberi reward dengan acungan jempol dan kalimat pujian. Terlihat suasana kelas menjadi lebih hidup dan pertanda siswa telah siap mengikuti pembelajaran.

Materi yang disampaikan oleh Pak Toni pada pertemuan kali ini tentang “Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Islam”. Dalam menyampaikan materi pelajaran, Pak Toni menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan strategi pembelajaran active learning. Pak Toni menunjuk satu anak untuk membaca materi yang ada di buku LKS, sedangkan siswa yang lain disuruh untuk menyimak. Setelah siswa yang ditunjuk membaca selesai, Pak Toni meminta salah satu siswa yang menyimak untuk menyimpulkan dengan cara maju ke depan dan menuliskan kesimpulan materi dengan bahasa mereka sendiri. Siswa disuruh maju secara bergantian dan acak. Setelah selesai, seluruh siswa diperintahkan menulis di buku catatan masing-masing tentang kesimpulan materi yang ada di papan tulis. Adapun media yang digunakan adalah papan tulis dan spidol. Di akhir pelajaran, beliau mengevaluasi siswa secara lisan (tanya jawab) dan menutup pelajaran dengan salam.

IAIN PURWOKERTO

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Jum'at/16 Mei 2014
Nama Guru/Jabatan : Charis Munandar, S.Ag., M.Pd.I./Guru Aqidah Akhlak
Lokasi : Ruang Kelas VIII B
Materi : Ghibah, Fitnah dan Namimah

Hari Jum'at tanggal 16 Mei 2014, saya akan observasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII B. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma'arif NU Al-Hidayah adalah Bapak Charis Munandar, S.Ag., M.Pd.I. Sesampainya di sekolah saya masuk ke kelas VIII B dan duduk di bangku siswa yang kosong.

Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, Pak Charis mempersiapkan buku ajar, RPP yang telah dibuat di awal semester, silabus dan daftar hadir siswa. Sebelum memulai pelajaran, Pak Charis meminta siswa untuk berdoa dahulu. Kemudian, beliau mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa.

Pada awal proses pembelajaran, Pak Charis mengulang materi pertemuan yang lalu dan memberi pertanyaan tentang materi lalu yaitu "Hasad". Siswa terlihat ada beberapa yang menjawab meskipun tidak semua. Masuk pada kegiatan inti, beliau mengawali dengan mengajukan pertanyaan tentang materi baru yang masih terkait dengan "Hasad", yaitu 'Ghibah, Fitnah dan Namimah'. Saat ada siswa yang menjawab, tiba-tiba ada siswa yang datang terlambat ke kelas. Pak Charis langsung menghukum siswa tersebut di depan kelas dan

menyuruhnya untuk melafalkan dalil tentang hasad. Setelah selesai menghukum, Pak Charis menjelaskan pelajaran dengan judul materi “Ghibah, Fitnah dan Namimah”. Beliau menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk media yang beliau gunakan dalam pembelajaran adalah papan tulis dan laptop. Tak lupa pula beliau menyertakan contoh-contoh dari perbuatan ghibah, fitnah dan namimah yang biasa terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Di sela-sela penjelasan, Pak Charis juga mengadakan tanya jawab dengan siswa agar siswa lebih paham. Ketika ada siswa yang berisik, beliau langsung menunjuk siswa tersebut pindah tempat duduk ke depan, dan memberinya pertanyaan. Pak Charis juga memotivasi siswa agar terbiasa dan tidak malu bertanya, karena bertanya (mengajukan pertanyaan) lebih sulit daripada menjawab pertanyaan serta dapat melatih mental. Pada akhir pelajaran, Pak Charis memberi PR kepada siswa yaitu mencari akibat dari perbuatan ghibah, fitnah dan namimah, dengan maksud, untuk menghindari perbuatan-perbuatan tersebut. Kemudian mengevaluasi (memberi pertanyaan) dengan menunjuk siswa tentang materi yang telah diajarkan. Dan yang terakhir memberi kesimpulan. Tidak lama kemudian bel tanda ganti pelajaran berbunyi, segera Pak Charis menutup pembelajaran pada pagi hari itu dengan salam.

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa/3 Juni 2014
Nama Guru/Jabatan : M.Syihabudin, S.Ag./Guru Fiqh
Lokasi : Ruang Kelas VIII B
Materi : Makanan dan Minuman Halal dan Haram

Jam telah menunjukkan pukul 11.40 dan bel berbunyi tanda ganti pelajaran. Saya yang telah datang 30 menit lebih awal langsung mengikuti Pak Syihab dan masuk ke kelas VIII B untuk melakukan observasi. Saya mencari tempat duduk di belakang yang kosong dan menempatinnya.

Sebelum pelajaran, Pak Syihab mengucapkan salam dan mengabsen siswa. Pak Syihab telah mempersiapkan RPP yang akan digunakan pada pertemuan kali ini. Materi yang akan disampaikan tentang “Makanan Minuman Halal dan Haram”. Di awal pelajaran, beliau melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi pada pertemuan yang lalu. Setelah dirasa cukup, beliau menjelaskan dengan metode ceramah dan diselingi tanya jawab dengan siswa. Beliau terlihat lancar dalam menyampaikan materi. Kadang sesekali diselingi dengan humor, agar suasana kelas tidak spaneng. Ketika ada siswa yang ribut sendiri, siswa tersebut langsung ditunjuk dan ditanya. Akhirnya siswa yang ribut tadi menjadi beralih perhatian kepada guru. Di akhir pelajaran, Pak Syihab mengadakan evaluasi secara lisan, dengan memberi pertanyaan kepada siswa, serta memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran dengan salam.

HASIL OBSERVASI

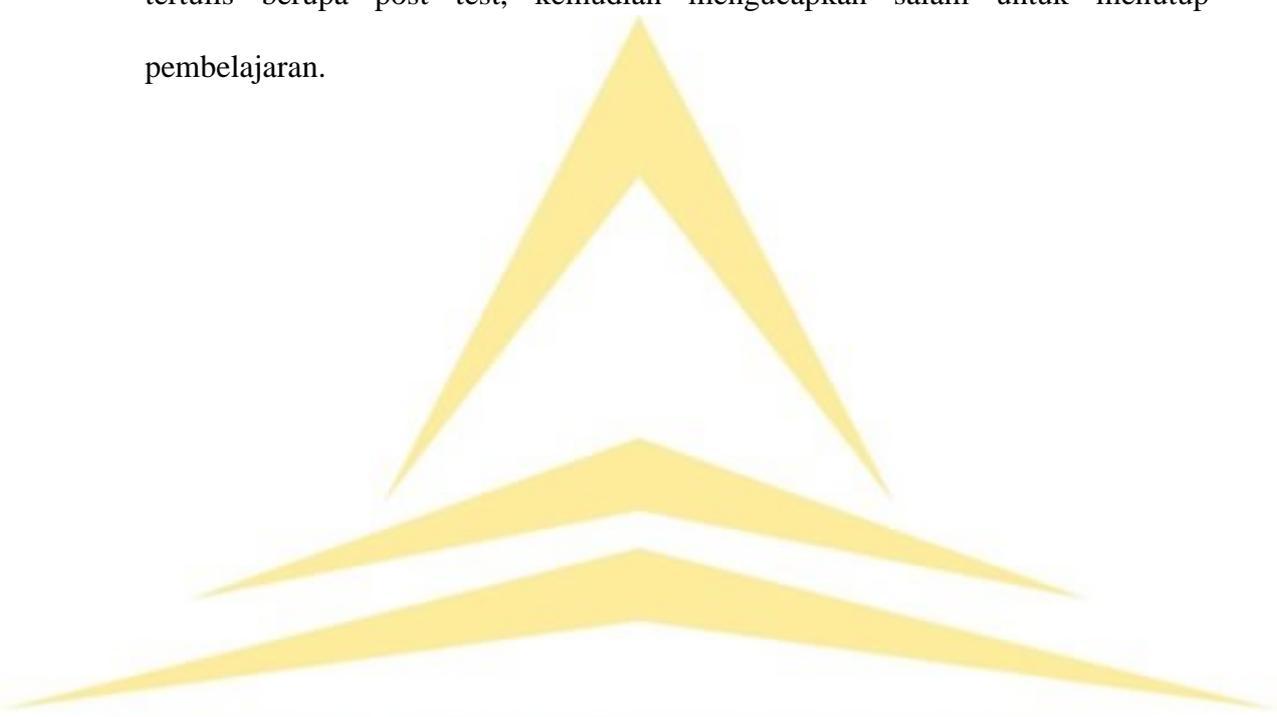
Hari/Tanggal : Rabu/21 Mei 2014
Nama Guru/Jabatan : M. Syihabudin, S.Ag/Guru Al Quran Hadits
Lokasi : Ruang Kelas VIII A
Materi : Menerapkan Kandungan Q.S Al-Bayyinah dan Al-Kafirun dalam Kehidupan

Untuk observasi pada mata pelajaran Al Quran Hadits, saya masuk ke kelas VIII A. Saya datang ke sekolah pukul 11.00 WIB. Dan ketika jam menunjukkan pukul 11.40 WIB, bel berbunyi dan saya bersiap-siap untuk masuk ke kelas VIII A.

Mata pelajaran Al-Quran Hadits juga diampu oleh Bapak Syihab. Beliau juga mengajar mapel ini karena, sebagai seorang guru PAI, mendapat beban mengajar sebanyak 24 jam dalam seminggu. Sedangkan beliau masih kurang jam mengajar, sehingga beliau pun mengajar mapel Al-Quran Hadits untuk menyempurnakan jatah mengajarnya dalam seminggu.

Seperti pada umumnya, sebelum pelajaran dimulai, siswa berdoa, lalu Pak Syihab memberi salam dan mengabsen kehadiran siswa. Memasuki materi pelajaran, Pak Syihab mendahului dengan melakukan apersepsi, yaitu bertanya kepada siswa seputar materi yang lalu. Materi yang akan disampaikan adalah tentang “ Menerapkan kandungan Q.S. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun dalam kehidupan”. Pak Syihab membacakan surat Al-Bayinah dan Al-Kafirun lalu

membimbing siswa untuk membaca bersama-sama secara berulang-ulang. Setelah itu, beliau menjelaskan isi kandungan dari dua surat tersebut. Metode pembelajaran yang digunakan Pak Syihab adalah ceramah, tanya jawab, drill (latihan). Untuk menguatkan pemahaman siswa, beliau bertanya kepada siswa secara acak. Pada kegiatan penutup, Pak Syihab mengadakan evaluasi secara tertulis berupa post test, kemudian mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.



IAIN PURWOKERTO



PROSES PEMBELAJARAN PAI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Umi Mar'atus Solihah
2. NIM : 102331013
3. Alamat : Jln. D.I. Panjaitan No. 29 RT 04/ RW 05, Donan,
Kec. Cilacap Tengah, Kab. Cilacap
4. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 12 April 1991
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Ikhsanudin
 - b. Ibu : Siti Cholifah
7. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Al-Irsyad 01 Cilacap, Lulus Tahun 2003
 - b. SMP Negeri 2 Cilacap Lulus Tahun 2006
 - c. SMA Plus Al-Irsyad Cilacap Lulus Tahun 2009
 - d. STAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 13 Juli 2014

Yang Menyatakan

IAIN PURWOKERTO

Umi Mar'atus Solihah
NIM. 102331013